BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan anak khususnya pada anak remaja sangat

membutuhkan orang lain, dan orang lain itu adalah orangtua sendiri. Orangtua

yang melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik akan

memperkembangkan seluruh keberadaan seorang anak.[[1]](#footnote-2) Orangtua melaksanakan

tugas sebagai pendidik, terutama dalam mengembangkan kepribadian anak sejak

lahir. Orangtua memiliki harapan agar kelak anak tumbuh dan berkembang

menjadi anak yang berkarakter baik, sehingga anak mampu membedakan mana

yang baik dan mana yang tidak baik. Orangtua harus melihat anak sebagai

anugerah Tuhan dan harus dididik, dibina, diarahkan serta dipenuhi kebutuhannya

sehingga menjadi generasi muda yang berkualitas, beriman, berilmu pengetahuan

dan memiliki kepribadian yang tangguh serta integritas Kristiani yang utuh.

Di dalam Efesus 6:1-3 mengatakan bahwa “Hai anak-anak, taatilah orangtuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormati ayahmu dan ibumu ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.

Hal itu menekankan bahwa bagi anak-anak yang sudah besar harus menunjukkan sikap hormat terhadap nasihat orangtua misalnya anak harus menaati dan menghormati orangtua. Jika anak-anak menghormati orangtua maka akan diberkati oleh Allah.

Pertumbuhan seseorang baik pikiran, mental dan karakter tergantung dari lingkungan dimana anak dilahirkan, dibesarkan dan berinteraksi. Lingkungan anak sangat mempengaruhi pertumbuhan karakternya sehingga sangat dibutuhkan pendampingan bagi anak dalam membangun interaksi dengan lingkungannya agar karakternya bertumbuh dengan baik.[[2]](#footnote-3)

Di zaman sekarang ini sudah banyak anak yang kurang baik menampakkan perilakunya terhadap orangtuanya seperti anak tidak bisa bertutur kata yang baik kepada orangtua misalnya memaki-masi orangtua, Anak tidak mau mendengarkan nasihat dan didikan orangtua karena hanya mengikuti keinginan diri sendiri, pada hal awal pembentukan karakter seorang anak itu dimulai dari keluarga, karena orangtua!ah yang berperan penting untuk membentuk karakter anak terlebih dahulu agar, anak memiliki sikap yang baik dan rasa hormat terhadap sesama terlebih kepada orangtua. Apabila anak tidak mendengarkan nasihat dan didikan orangtua maka perilaku anak akan terus-menerus bertingkah laku yang kurang baik terhadap orangtua.

Sama halnya yang terjadi di Lembang Tadongkon, Kecamatan kesu\ Beberapa anak yang kurang baik memperlakukan orangtuanya, khususnya apabila orangtua mendidik dan menasehati anak jika melakukan kesalahan, anak tidak mendengarkan nasihat dan didikan orangtuanya, tetapi anak justru memaki- maki, melawan orangtua sehingga hal ini berakibat pada tingkahlaku anak, anak tidak memiliki tingkahlaku yang baik terhadap orangtua pada hal orangtua itu perlu dihargai dan dihormati. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti tentang faktor-faktor penyebab anak yang berperilaku agresif.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah faktor-faktor apa yang menyebabkan anak berperilaku agresif di lembang tadongkon.

1. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam tulisan ini adalah untuk memaparkan faktor-faktor penyebab anak berperilaku agresif di lembang tadongkon.

1. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Melalui penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi civitas akademika STAKN Toraja khususnya pada program studi Pendidikan Agama Kristen, dalam mata kuliah psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Melalui penulisan karya ilmiah ini diharapakan dapat memberikan pengaruh secara khusus bagi orangtua dan anak-anak di lembang Tadongkon.

1. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini terarah dengan baik, maka perlu menetapkan sistematika penulisan yang terdiri:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang terdiri dari: pemahaman tentang remaja, perkembangan remaja, perilaku agresif, dan pandangan Alkitab PL dan PB.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian, yang terdiri: gambaran umum lokasi penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, tempat dan waktu penelitian.

Bab keempat merupakan pemaparan dan analisis hasil penelitian, yang terdiri dari: pemaparan hasil penelitian dan analisis.

Bab kelima merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

1. Singgih D. Gunarsa, Yulia D. Gunarsa, **Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja,** (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008), him. 39-140. [↑](#footnote-ref-2)
2. Zaim Elimubarok, **Membumikan Pendidikan Nilai,** (Bandung: Alfabeta, 2009), him. 102. [↑](#footnote-ref-3)